

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengertian *Home Industri* Tempe

Industri tempe merupakan salah satu agro industri rumah tangga yang sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan industri tempe telah mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Ditengah-tengah persaingan dengan industri rumah tangga lain baik yang dalam bidang pangan maupun non pangan serta iklim usaha yang semakin sulit menuntut industri tempe untuk lebih kreatif dalam menjalankan usaha. Agar dapat bertahan dan berkembang industri tempe perlu mengetahui faktor kunci sukses dalam berwiraswasta tempe. Pengetahuan faktor kunci sukses berwirausaha tempe akan membantu para pengrajin tempe dalam menjalankan usaha. Selain itu pengetahuan faktor kunci sukses dalam berwirausaha tempe juga akan membantu pihak-pihak yang terkait dalam pembinaan untuk membina para pengrajin tempe secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui informasi tentang faktor kunci sukses dalam berwirausaha tempe perlu diadakan suatu pra penelitian. Faktor kunci sukses diperoleh dengan mengeksplorasi enam faktor pendukung kesuksesan yang meliputi aspek umum, pengadaan bahan baku, SDM, finansial, produksi dan pemasaran. Dari eksplorasi akan diketahui kondisi umum industri tempe di lokasi penelitian. Setelah diketahui kondisi umum industri tempe, kemudian industri tempe dikelompokkan kedalam empat kelompok industri yaitu industri berpeluang

sukses, industri sangat sukses, industri sukses dan industri kurang sukses. Pengelompokan menggunakan diagram cartesius perkembangan pemakaian bahan baku selama empat tahun terakhir. Alasan pemakaian bahan baku digunakan sebagai parameter adalah karena bahan baku merupakan faktor yang sangat kritis dalam industri tempe. Ketersediaan kedelai impor sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha tempe. Dari kelompok-kelompok industri tempe tersebut kemudian akan dibandingkan faktor pendukung kesuksesan usaha. Untuk memperkuat dugaan terhadap hal-hal yang menjadi faktor kunci sukses, maka dilakukan verifikasi di lapangan.

4.1.2 Tinjauan umum perusahaan Tempe Lela Jaya

Perusahaan Tempe Lela Jaya sudah berdiri dari tahun 1985 dengan alamat usaha di jalan Siaga 2 N0. 6 Manna Bengkulu selatan. Pemilik Usaha ini adalah Bapak Ahmad Soim. Perusahaan Tempe Lela Jaya merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi tempe di kota Manna. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya usaha tempe Lela Jaya mengeluarkan biaya yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Pengeluaran biaya ini sangat penting dan harus diadakan pengawasan. Dengan diadakan pengawasan maka pemborosan biaya dapat dihindari dan tingkat efisiensi produksi dapat dicapai. Untuk menentukan kelayakan antara biaya produksi dengan pendapatan, diketahui dari informasi harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan. Analisa biaya produksi sangat penting bagi perusahaan guna mengetahui efisiensi perusahaan.

4.1.3 Peralatan Membuat Tahu

Tahu yang berkualitas dipengaruhi oleh cara membuat tahu. Disamping itu, kualitas tahu juga dipengaruhi oleh peralatan, sanitasi dan bahan yang digunakan saat membuat tahu. Pembuatan tahu yang asal-asalan akan membuat tahu tidak enak untuk dimakan dan tahu itu sendiri akan mudah rusak. Peralatan yang dipakai dalam membuat tahu sebagai berikut.

a. Timbangan dan takaran

Kedelai adalah bahan baku tahu mesti selalu ditimbang sebelum diolah menjadi tahu. Sebelum dicampur dengan kedelai, air yang digunakan juga ditakar terlebih dahulu. Gelas ukur bisa digunakan guna menakar air tersebut. Berat kedelai yang sudah ditimbang serta banyaknya air yang ditakar diolah sedemikian rupa supaya dihasilkan tahu yang baik.

b. Bak perendaman kedelai

Sebelum digiling, biasanya kedelai direndam terlebih dahulu di dalam bak. Hal ini dilakukan agar kedelai lebih lunak sehingga mempermudah dalam penggilingan. Bak perendaman kedelai dapat dibuat dari semen. Selain itu, dapat juga digunakan bak plastik berukuran besar. Bak plastik banyak digunakan karena dapat dipindah pindahkan.

c. Mesin Penggiling kedelai

Pada zaman dahulu, penggilingan kedelai terbuat dari batu. Alat ini digerakkan oleh tenaga manusia atau juga hewan. Semakin lembut kedelai, semakin baik pula kualitasnya. Tapi saat ini sudah banyak digunakan penggiling kedelai dari mesin.

Penggunaan mesin penggiling kedelai lebih mudah karena menggunakan bahan bakar solar. Disamping itu, hasil gilingan yang didapat lebih banyak.

d. Bak penampung

Bak penampung dipakai guna menampung bubur kedelai hasil penggilingan. Bak ini umumnya dilengkapi dengan pengukur isi. Oleh sebab itu, semua bubur kedelai hasil penggilingan bisa diketahui isinya.

e. Alat perebus bubur kedelai atau susu kedelai

Alat yang di pakai guna merebus bubur kedelai adalah wajan yang disatukan dengan dapur pembakaran dan disemen atau pengusaha dapat juga menggunakan drum besar yang telah dilas. Alat perebus bubur kedelai juga digunakan pada pembuatan tempe, kecap, dan tauco. Pada pembuatan tahu, perebusan kedelai tidak membutuhkan penutup karena sari kedelai gampang meluap pada saat mendidih.

f. Bak penggumpalan protein

Bak ini biasa di pakai berdekatan dengan bak perebusan supaya kerjanya lebih cepat dan mudah. Bak ini terbuat dari semen dan ukuran volumenya sama dengan bak perebusan bubur kedelai. Bagian bawah bak penggumpalan protein bentuknya menyerupai wajan.

g. Bak penyimpanan cairan bekas

Bak penyimpanan cairan bekas bisa dibuat dari semen atau dari plastik seperti jerigen plastik. Letak bak penyimpanan cairan bekas mesti berdekatan dengan bak penggumpalan protein.

h. Kain saring

Kain saring bisa menggunakan kain putih yang ditenun jaring, atau belacu. Kain saring di pakai guna memisahkan cairan sari kedelai dengan ampasnya. Di setiap ujung kain dipasang kawat gantungan, lalu dikaitkan pada ujung-ujung kayu yang bersilangan. Pasangan kayu silang dan kain tersebut digantungkan menggunakan rantai besi, letaknya tepat di atas bak penggumpal tahu.

i. Cetakan tahu

Cetakan tahu ada yang berbentuk lempengan atau nampan. Cetakan ini digunakan pada saat menuangkan bubur kedelai. Selain itu, ada juga cetakan tahu yang berbentuk petak-petak kecil. Kadang-kadang, ditemukan juga cetakan khusus satu per satu. Hasil cetakan tahu dari alat ini biasanya berbentuk cembung.

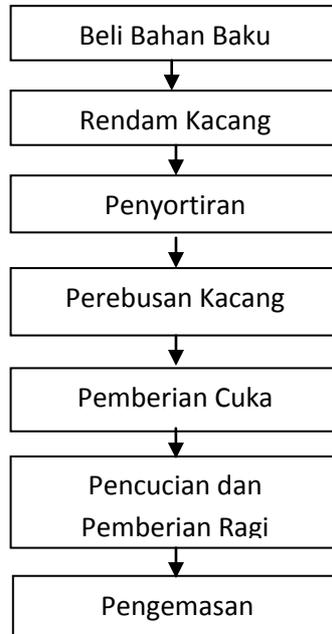
4.1.4 Peralatan Membuat Tempe

Dalam proses produksi tempe, peralatan yang dibutuhkan tidak sebanyak peralatan tahu. Serta beberapa peralatan tahu dapat juga digunakan dalam proses produksi tempe. Adapun peralatan memproduksi tempe adalah :

- a. Mesin Pengupas Kulit Kacang Kedelai
- b. Cetakan Tempe
- c. Tungku Perebus Kacang
- d. Bak Besar
- e. Keranjang Penampung Kacang

4.1.5 Proses Produksi Tempe

Untuk melihat gambaran proses produksi yang dilakukan oleh usaha tempe Lela Jaya dalam memproduksi kacang kedelai menjadi tempe melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Proses Produksi Tempe (Hasil Penelitian, 2014)

a. Tahap I

Tahap 1 perusahaan melakukan pembelian kacang kedelai, dengan cara memesan. Perusahaan tidak mengeluarkan biaya pemesanan bahan.

b. Tahap II

Kacang kedelai yang sudah dibeli direndam dalam air dingin selama \pm 45 menit, hingga lembut.

c. Tahap III

Kacang kedelai yang sudah direndam, dilakukan penyortiran. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan kacang kedelai yang hitam dan biji jagung yang ada dalam karung kacang kedelai. Karena kacang kedelai yang hitam

dan biji jagung jika dilakukan proses perebusan akan mempengaruhi rasa dari tempe itu sendiri, dan akan membuat tempe akan lebih cepat busuk.

d. Proses Merebus Kacang

Kacang kedelai yang sudah disortir itu, dimasukkan kedalam wadah perebusan dan direbus hingga masak. Lebih kurang selama 1 jam. Setiap kali perebusan sebanyak 60 kg kacang kedelai.

e. Pemberian cuka

Setelah kacang kedelai yang direbus tadi masak, maka tahap selanjutnya adalah pemberian cuka ke kacang dan didiamkan selama \pm 24 jam.

f. Pencucian dan pemberian ragi

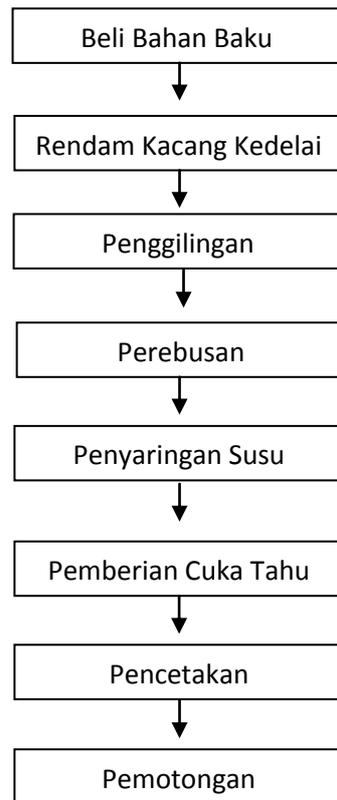
Kacang kedelai yang sudah direndam, kemudian ditiriskan dan dicuci bersih, hingga tidak ada bau asam lagi pada kacang tersebut. Setelah itu, kacang diberi ragi tempe secukupnya.

g. Pengemasan

Proses pengemasan dilakukan setelah melalui seluruh tahapan diatas. Pengemasan menggunakan kemasan dari plastik dan dari daun pisang.

h. Tempe siap untuk dikonsumsi/dipasarkan

4.1.6 Proses Produksi Tahu



Gambar 4.2 Proses Produksi Tahu (Hasil Penelitian, 2014)

Pertama, Persiapan Kacang Kedelai. Kacang kedelai ditampi untuk memilih biji kedelai yang besar. Kemudian, cucilah kacang kedelai tersebut, lalu rendam selama 6 jam dalam air besar. Setelah perendaman dirasa cukup, kacang kedelai dicuci kembali selama 1/2 jam. Kemudian, kacang kedelai digiling sampai terlihat halus, menggunakan mesin pemecah kedelai. Pada proses inilah air susu kedelai mengalir ke dalam tong penampungan. Selanjutnya, rebuslah susu kedelai tersebut hingga mendidih dalam alat pemasak berukuran besar hingga mendidih sempurna agar kualitas tahu yang dihasilkan menjadi sempurna.

Kedua, Pengolahan Susu Kedelai. Setelah mendidih, susu kedelai kemudian dipindahkan dari wajan ke dalam tong atau bak dengan memakai saringan kain mori kasar atau kain belacu telah diletakkan pada sangkar bambu.

Untuk memastikan semua sari kedelai dalam susu tersaring secara sempurna, sebaiknya gunakan papan kayu yang diletakkan pada kain itu, kemudian seseorang naik di atasnya sambil menggoyang-goyangnya. Limbah sisa hasil penyaringan atau ampas tahu, bisa diperas kembali dengan menyiramkan air dingin, lakukan proses ini sampai susu kedelai tidak mengandung sari lagi. Lakukan penyaringan secara berulang sampai sari bubuk sari kedelai habis agar didapatkan tahu yang maksimal.

Ketiga, Pengolahan Air hasil saringan Kedelai. Campurkan asam cuka ke dalam air hasil saringan kedelai yang tertampung dalam tong, agar air saringan kedelai tersebut terlihat menggumpal. Bagus juga ditambahkan air kelapa untuk menambah kualitas gumpalan tahu.

Keempat, Tahap akhir pembuatan tahu. Sisa air asam kemudian dipisahkan dari gumpalan dan disimpan, sebab sisa air asam itu masih dapat dipakai lagi. Jika gumpalan tahu sudah mulai mengendap, segera tuangkan ke dalam alat pencetak tahu, kemudian alasi dengan kain belacu. Gumpalan dalam pecetak tahu tersebut selanjutnya dikempa selama sekitar 2 menit, hal ini berguna untuk memeras habis air yang masih tercampur dalam adonan tahu. Adonan tahu yang telah berbentuk kotak yang sudah mulai padat bisa dipotong-potong kecil sesuai ukuran yang diinginkan, dan produksi tahu pun telah selesai.

4.2 Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam kurun waktu satu bulan, jumlah pemakaian bahan baku tidak sama dengan bulan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena terjadinya fluktuasi harga dari kacang kedelai yang merupakan bahan baku utama tahu dan tempe tersebut. Biaya bahan baku langsung dapat diperoleh dengan rumus baku(pemakaian/bulan

X harga) Pembelian bahan dilakukan sekali dalam 2 minggu, dengan jumlah pembelian bahan baku sebanyak 500kg sampai 1 ton/pengiriman. Bahan baku tersebut diperoleh dengan cara dilakukan pemesanan ke gudang.

4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang digunakan untuk membayar gaji tenaga kerja atau karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi (proses pembuatan tahu dan tempe) pada usaha tahu dan tempe Lela Jaya Manna Bengkulu Selatan. Tenaga kerja langsung yang ada pada usaha tahu dan tempe Lela Jaya saat ini adalah berjumlah 2 orang. Tenaga kerja langsung ini adalah tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu dan tempe hingga selesai dipasarkan. Pembayaran gaji dihitung /bulan. Setiap 1 bulan kerja maka para karyawan akan diberikan gaji sebesar Rp.900.000,-. Selanjutnya, gaji tersebut dibagi 2 dengan asumsi bahwa para tenaga kerja di *home industri* tahu dan tempe Lela Jaya melakukan seluruh proses produksi baik tahu maupun tempe, maka $Rp.900.000/2 = Rp.450.000,-$.

Sedangkan untuk tenaga kerja tidak langsung yang ada di perusahaan seperti *owner* atau pemilik perusahaan, mendapatkan gaji sebesar Rp.1.000.000/bulan untuk kedua proses produksi yang dihasilkan. Maka, untuk masing-masing proses produksi *owner* mendapatkan gaji Rp. $1.000.000,-/ 2 = Rp. 500.000,-$.

4.4 Biaya Overhead Pabrik

Biaya Ovehead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha tahu dan tempe Lela Jaya selain biaya pembelian dan pemesanan bahan baku. Dengan produksi maksimal yang dapat dihasilkan oleh perusahaan untuk tahu adalah sebanyak 2700kg dan tempe 3000kg. Biaya tersebut adalah :

1. Plastik dan daun. Plastik dibeli dengan harga Rp36.000/kg, dengan ukuran kemasan tempe isi 8ons dapat digunakan pengemasan tempe sebanyak 100kg. Perusahaan menghabiskan plastik sebanyak 12/kg setiap bulan. Sedangkan, daun pisang dengan harga beli Rp.20.000,- untuk digunakan pengemasan tempe sebanyak 100kg. Perusahaan melakukan pembelian daun pisang sebanyak 3 kali/minggu.
2. Kayu Bakar dibeli dengan harga Rp.1.300.000,-/truk untuk digunakan selama 1 bulan bagi penggunaan tempe dan tahu. Dengan asumsi rincian kayu bakar untuk tempe dibeli dengan harga Rp.500.000,- sedangkan untuk tahu seharga Rp.800.000,-. Dikarenakan biaya untuk kayu bakar /bulan sulit untuk diperhitungkan, maka diasumsikan biaya pemakaian kayu bakar proporsional.
3. Biaya listrik, telepon dan air yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulannya adalah sebesar Rp. 400.000 = 200.000 dengan rincian listrik sebesar Rp. 250.000, telepon sebesar Rp. 75.000 dan air sebesar Rp.75.000. Selanjutnya, dikarenakan listrik, telepon dan air yang digunakan untuk produksi tahu dan tempe per bulan adalah Rp. 400.000/2 = Rp.200.000,-

4. Minyak Solar selama 1 bulan untuk tempe adalah 10 liter dan untuk tahu adalah 30 liter. Jadi biaya yang dikeluarkan untuk pembelian minyak solar untuk tempe saja adalah $10 \times \text{Rp.6500} = \text{Rp.65.000,-}$. Sedangkan minyak solar untuk tahu dalam 1 bulan $30 \times \text{Rp.6500} = \text{Rp.195.000,-}$ dan secara keseluruhan adalah $\text{Rp.65.000} + \text{Rp.195.000} = \text{Rp.260.000,-}$.

4.5 Biaya Penyusutan

Peralatan yang digunakan selain mesin adalah sebagai berikut :

1. Drum untuk merebus kacang kedelai harga beli = Rp.500.000,- dengan umur ekonomis selama 2 tahun. Sehingga biaya penyusutan drum perbulan adalah $\text{Rp.500.000} / 2 / 12 = \text{Rp.20.800,-}$ (pembulatan dari 20.833,33). Selanjutnya, dikarenakan drum yang digunakan untuk proses produksi hanya satu maka diasumsikan biaya penyusutan drum untuk produksi tahu dan tempe per bulan adalah $\text{Rp. 20.800} / 2 = \text{Rp.10.400,-}$
2. Baskom besar 4 buah dengan harga beli $4 \times \text{Rp. 70.000,-} = \text{Rp.280.000,-}$ dengan umur ekonomis selama 3 tahun sehingga biaya penyusutan perbulan adalah $\text{Rp.280.000} / 3 / 12 = \text{Rp.7800,-}$ (pembulatan dari 7777,77). Selanjutnya, dikarenakan baskom yang digunakan untuk produksi tahu dan tempe maka diasumsikan biaya penyusutannya dibagi 2 seperti $\text{Rp. 7.800} / 2 = \text{Rp.3.900,-}$
3. Mesin penggiling kacang kedelai dibeli dengan harga Rp. 10.000.000,- dengan umur ekonomis selama 5 tahun, sehingga biaya penyusutan setiap bulan adalah $\text{Rp.10.000.000} / 5 / 12 = \text{Rp. 166.000}$ (pembulatan dari 166666,66)

4. Cetakan tempe, dibuat dari kayu dibeli dengan harga 5000 dengan umur ekonomis selama 1 tahun, sehingga biaya penyusutan setiap bulannya adalah $\text{Rp.}5000/12 = \text{Rp.}417$ (pembulatan dari 416,66)
5. Saringan tahu, dibeli dengan harga 25.000 dengan umur ekonomis selama 3 bulan, sehingga biaya penyusutan setiap bulannya adalah $\text{Rp.} 25.000/3 = \text{Rp.}8.333$ (pembulatan dari 8333,33).
6. Ember besar 4 buah dengan harga beli $4 \times \text{Rp.}15.000,- = \text{Rp.}60.000,-$ dengan umur ekonomis selama 1 tahun sehingga biaya penyusutan perbulan adalah $\text{Rp.}60.000/12 = \text{Rp.}5000,-$
7. Biaya pemeliharaan mesin yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulannya adalah sebesar $\text{Rp.} 200.000,-$.

4.6 Pembahasan Hasil Perhitungan HPP

Harga pokok Produksi dihitung per bulan selama 1 periode yaitu 1 tahun yang telah lewat (2013). Harga pokok produksi yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki hasil yang berbeda setiap bulannya. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku utama yaitu kacang kedelai berubah- ubah selama 1 periode kemarin. Perusahaan tahu & tempe Lela jaya yang belum melakukan perhitungan harga pokok produksi pun mengambil kebijakan menaikkan harga jual produk pada periode tertentu. Dengan penyesuaian harga yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat mengurangi kerugian yang dialami oleh perusahaan ketika harga bahan baku meningkat.

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi/bulan

Bulan	Tempe		Tahu	
	HPP	Harga Jual	HPP	Harga Jual
Januari	Rp. 8.073,-	Rp. 10.000,-	Rp. 8.417,-	Rp. 10.000,-
Februari	Rp. 8.414,-	Rp. 10.000,-	Rp. 8.788,-	Rp. 10.000,-
Maret	Rp. 8.714,-	Rp. 10.000,-	Rp. 9.148,-	Rp. 10.000,-
April	Rp. 8.684,-	Rp. 10.000,-	Rp. 9.198,-	Rp. 10.000,-
Mei	Rp. 8.677,-	Rp. 10.000,-	Rp. 9.155,-	Rp. 10.000,-
Juni	Rp. 8.878,-	Rp. 10.000,-	Rp. 9.176,-	Rp. 10.000,-
Juli	Rp. 9.492,-	Rp. 11.000,-	Rp. 9.869,-	Rp. 11.000,-
Agustus	Rp. 10.213,-	Rp. 11.000,-	Rp. 10.831,-	Rp. 11.500,-
September	Rp. 10.047,-	Rp. 12.000,-	Rp. 10.268,-	Rp. 11.500,-
Oktober	Rp. 10.752,-	Rp. 12.000,-	Rp. 10.952,-	Rp. 12.000,-
November	Rp. 12.009,-	Rp. 12.500,-	Rp. 12.067,-	Rp. 12.000,-
Desember	Rp. 9.554,-	Rp. 11.000,-	Rp. 9.918,-	Rp. 12.000,-

Sumber : Lampiran 1 dan hasil wawancara

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan harga tempe yang diterapkan oleh perusahaan sebesar Rp.10.000, - Rp. 12.500,/kg dan tahu Rp.10.000, - Rp.12.000,/kg adalah harga jual yang tidak tepat dan membuat perusahaan mengalami kerugian. Beberapa aspek penting didalam penetapan biaya produksi tidak diperhitungkan oleh perusahaan. Seperti biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya overhead, dll. Dengan kebijakan perusahaan menaikkan harga jual tahu dan tempe tanpa melakukan perhitungan HPP, maka pada periode tertentu perusahaan mengalami kerugian. Seperti pada tabel diatas, untuk produk tahu pada periode bulan November perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.67,-/kg .Berbeda dengan perusahaan lain yang sejenis, mereka menerapkan harga jual yang tinggi dari awal tahun dan membuat mereka dapat bertahan ketika terjadinya lonjatan harga kacang kedelai.

Pada kurun waktu bulan Januari hingga bulan Juni perusahaan belum merubah kebijakan harga jual produk, mereka masih tetap menjual produknya

dengan harga Rp.10.000/kg untuk tahu dan tempe. Keuntungan yang diraih oleh perusahaan berubah-ubah berdasarkan harga pokok produksi yang semakin meningkat setiap bulannya.

Perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya dalam melakukan penjualan, mempunyai berbagai macam ukuran pengemasan tempe. Untuk tempe ada beberapa jenis kemasan seperti : kemasan bungkus plastik dengan isi 1 kg, $\frac{1}{2}$ kg, dan $\frac{1}{4}$ kg. Sedangkan untuk kemasan daun hanya ada 2 macam kemasan yaitu isi 1kg dan isi $\frac{1}{2}$ kg. Kemasan plastik dan daun dengan isi 1kg dijual kepada para pengecer seharga Rp.10.000 – Rp.12.500 / bungkus. Untuk penjualan tahu, perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya menjualnya berdasarkan hasil potongan dan timbangan tahu yang telah diproduksi tersebut. Tahu yang telah dipotong selanjutnya ditimbang dan dijual seharga Rp. 10.000, - Rp.12.000, /kg . Untuk tahu yang dipotong dengan ukuran 5cm x 5cm dijual dengan harga Rp. 2.000,- /potongan. Sedangkan untuk ukuran 3cm x 3cm dijual seharga Rp. 1.000,-/potongan.

4.7 Analisis Hasil Wawancara

Perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya memperoleh bahan baku dengan melakukan pembelian dari gudang kacang kedelai yang ada di kabupaten Manna, Bengkulu Selatan. Pemakaian bahan baku dapat berubah-ubah setiap bulannya, hal ini disesuaikan oleh permintaan pasar dan disesuaikan dengan harga bahan baku yang berubah-ubah sehingga membuat perusahaan kesulitan menetapkan harga jual tahu dan tempe.

Selama kurun waktu 1 tahun terakhir, terjadi perubahan harga yang cukup signifikan pada bahan baku utama kacang kedelai. Kenaikan yang tertinggi terjadi

dalam kurun waktu bulan Juli hingga November tahun kemarin. Kenaikan harga ini disebabkan oleh macetnya pemasokan kedelai import dari negara lain dan terhalangnya transportasi pengangkutan kacang kedelai dari provinsi Lampung ke gudang yang berada di Kabupaten Manna, Bengkulu Selatan

Didalam proses produksi tahu dan tempe, perusahaan memperkerjakan 2 orang tenaga kerja. Para tenaga kerja ini bertugas memproduksi tahu dan tempe hingga siap dipasarkan. Perusahaan pun memberikan gaji kepada tenaga kerjanya masing-masing Rp.900.000/bulan. Perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya hanya menerima tenaga kerja laki-laki dalam perusahaannya karena tenaga kerja hanya difokuskan untuk memproduksi barang saja. Ketika kenaikan harga bahan baku yang terjadi pada tahun 2013, perusahaan menerapkan dua strategi untuk tetap dapat meraih keuntungan dan memperkecil angka kerugian yaitu perusahaan menaikkan harga jual produk & perusahaan mengurangi kuantitas produksi.

Harga jual baru yang ditetapkan oleh perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya masih dibawah harga jual para kompetitor yang baru. Hal ini memberikan keunggulan dari segi harga bagi perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya apabila dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Meskipun memberikan keuntungan yang berubah-ubah, tetapi strategi ini menghindarkan perusahaan dari kerugian akibat terjadinya kenaikan harga bahan baku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di *home industri* tahu dan tempe Lela Jaya dan telah diolah oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan tahu dan tempe Lela Jaya belum melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi, perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual produk selama ini dilakukan hanya berdasarkan perkiraan saja.
2. Selama kurun waktu 1 tahun terakhir, dikarenakan perusahaan tidak melakukan perhitungan biaya produksi menggunakan HPP, maka ada pada periode-periode tertentu mereka mengalami kerugian. Seperti pada bulan November, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 67,-/kg.
3. Hasil perhitungan HPP yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan salah dan membuat perusahaan mengalami kerugian. Beberapa aspek penting didalam penetapan biaya produksi tidak diperhitungkan oleh perusahaan. Seperti biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya overhead, dll.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di *home industri* tahu dan tempe Lela Jaya maka untuk kebaikan kedepan peneliti memberikan saran :

1. Untuk dimasa yang akan datang, perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi, sehingga biaya dari produksi dapat diketahui dengan tepat. Dengan perhitungan harga pokok maka harga jual

dapat ditentukan dengan tepat sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian, selanjutnya penyesuaian terhadap perubahan harga kacang kedelai dan keuntungan perusahaan dapat diketahui, karena kesalahan dalam menghitung harga pokok mengakibatkan kesalahan dalam menentukan harga jual produksi.

2. Untuk kedepannya perusahaan harus lebih memperhatikan dalam melakukan perhitungan biaya produksi, misalnya lebih berhati-hati dan teliti dalam memasukkan biaya-biaya pada perhitungan harga pokok produksi. Karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, bisa berpengaruh pada harga jual produk, sedangkan harga jual menentukan pendapatan dari perusahaan. Pendapatan ini berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.
3. Selain mempertahankan kualitas dari produknya, *home industri* tahu dan tempe Lela Jaya sebaiknya juga memperhatikan masalah penetapan harga, agar konsumen tetap tertarik untuk membeli produk yang dipasarkan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya lebih memasukkan aspek biaya-biaya yang lebih banyak. Karena semakin banyaknya aspek pembiayaan yang diperhitungkan, maka hasil perhitungan harga pokok produksinya semakin tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz and Milton Usry. *Cost Accounting, Planning and Control*. Seventh Edition. South Western Publishing Co,
- Ambarwati, S. R. R. 1994. *Beberapa Aspek Ekonomi pada Industri Tahu dan Tempe, Studi Kasus Industri Tahu dan Tempe di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Bogor Armanto Witjaksono, 2006, *Akuntansi Biaya*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Assauri, Sofyan, 2004, *Manajemen Produksi dan Operasi*, LPFE-UI, Jakarta
- Bambang Riyanto. 1990. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Badan Penerbit Gajah Mada . Yogyakarta
- Carter, William K. & Usry, Milton F. (2006). *Cost Accounting (13th Ed.)*, Jakarta: Salemba empat.
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Indriantoro, dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE -Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kardinata, Suwaryo, (1996). *Metode Riset Sosial*. Prima : Bandung
- Mulyadi. 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Cetakan ketujuh, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Rayburn, Letricia Gayle. 1999. *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Edisi Keenam. Jilid Satu. Terjemahan Sugyanto, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta
- Viktorsyah, Y. 2008. *Analisis Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sari Murni di Kota Bengkulu* . Skripsi. Bengkulu: UNIB Fakultas Ekonomi Bengkulu
- Whitney, F. 1960. *The Elements of Research (Asian Edition)*. Overseas Book Co, Osaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan Harga Pokok Produksi per Bulan

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Januari)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2750kg x Rp. 7000..... = Rp.19.250.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... = Rp. 900.000,- +
Rp. 20.150.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2750kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 458.334,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2750kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 59.584,-
- Biaya daun $\frac{2750kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 55.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2750kg}{3000kg} \times 432.000$ = Rp. 396.000,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.668.918,- +
= Rp 21.818.918,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe..... Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 22.199.618,-

Harga pokok produksi untuk 2750kg tempe atau pada bulan Januari adalah Rp.22.199.618,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.22.199.618 / 2750kg =$
Rp. 8.073,- (pembulatan dari 8072,58).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Januari)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1900kg x Rp.7000.....=Rp.13.300.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....= Rp. 900.000,- +
Rp.14.200.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1900kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 562.963,-
- Listrik, Telepon, & Air.....=Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1900kg}{2700kg} \times 195.000$... = Rp. 137.222,- +

Total biaya overhead.....= Rp. 1.400.185,- +
=Rp 15.600.185,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah= Rp. 393.633,- +
Rp.15.993.818,-

Harga pokok produksi untuk 1900kg tahu adalah Rp.15.993.818,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Januari adalah
Rp15.993.818/1900kg = Rp.8.417,- (pembulatan 8417,79).

b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Februari)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2600kg x Rp. 7300.....= Rp.18.980.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... = Rp. 900.000,- +
Rp. 19.880.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2600kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 433.333,-
- Biaya minyak solar $\frac{2600kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 56.334,-
- Biaya daun $\frac{2600kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 52.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2600kg}{3000kg} \times 432.000$ = Rp. 374.400,- +

Jumlah biaya Overhead adalah = Rp. 1.616.067,- +
= Rp 21.496.067,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe..... Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah = Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 21.876.767,-

Harga pokok produksi untuk 2600kg tempe atau pada bulan Februari adalah Rp.21.876.767,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.21.876.767 / 2600kg =$

Rp. 8.414,- (pembulatan dari 8414,14).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu (Februari)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1780kg x Rp.7300.....=Rp.12.994.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.13.894.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1780kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 527.407,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1780kg}{2700kg} \times 195.000$=Rp. 128.556,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 1.355.963,- +
=Rp. 15.249.963,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp. 15.643.596,-

Harga pokok produksi untuk 1780kg tahu adalah Rp.15.643.596,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Februari adalah
Rp15.143.596/1780kg = Rp.8.788,- (pembulatan 8788,53).

c. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Maret)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2600kg x Rp. 7600..... = Rp.19.760.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... = Rp. 900.000,- +
Rp. 20.660.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2600kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 433.333,-
- Biaya minyak solar $\frac{2600kg}{3000kg} \times 65.000$ =Rp. 56.334,-
- Biaya daun $\frac{2600kg}{3000kg} \times 60.000$ =Rp. 52.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Biaya plastik $\frac{2600kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 374.400,- +

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.616.067,- +
= Rp 22.276.067,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 22.656.767,-

Harga pokok produksi untuk 2600kg tempe atau pada bulan Maret adalah Rp.22.656.767,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.22.656.767 / 2600kg =$

Rp. 8.714,- (pembulatan dari 8714,14).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Maret)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1690kg x Rp.7600.....=Rp.12.844.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....= Rp. 900.000,- +
Rp.13.744.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1690kg}{2700kg} \times 800.000$=Rp. 500.741,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1690kg}{2700kg} \times 195.000$ = Rp. 122.055,- +

Total biaya overhead..... = Rp. 1.322.796,- +
=Rp. 15.066.796,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah = Rp. 393.633,- +
Rp.15.460.429,-

Harga pokok produksi untuk 1690kg tahu adalah Rp.15.460.429,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Maret adalah
 $\text{Rp}15.460.429/1690\text{kg} = \text{Rp}9.148,-$ (pembulatan 9148,18).

d. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (April)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2380kg x Rp. 7500..... =Rp.17.850.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 18.750.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2380kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 396.666,-
- Biaya minyak solar $\frac{2380kg}{3000kg} \times 65.000$ =Rp. 51.567,-
- Biaya daun $\frac{2380kg}{3000kg} \times 60.000$ =Rp. 47.600,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2380kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 342.719,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.538.552,- +
=Rp. 20.288.552,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin.....Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 20.669.252,-

Harga pokok produksi untuk 2380kg tempe atau pada bulan April adalah Rp.20.669.252,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah Rp.20.669.252 / 2380kg =

Rp. 8.684,- (pembulatan dari 8684,55).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(April)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1500kg x Rp.7500..... =Rp.11.250.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.12.150.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1500kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 444.444,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1500kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 108.333,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 1.252.777,- +
=Rp 13.402.777,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu..... Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp.13.796.410,-

Harga pokok produksi untuk 1500kg tahu adalah Rp.13.796.410,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan April adalah
Rp13796.410/1500kg = Rp.9.198,- (pembulatan 9197,60).

e. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Mei)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2400kg x Rp. 7500..... =Rp.18.000.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.18.900.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2400kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 400.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2400kg}{3000kg} \times 65.000$... = Rp. 52.000,-
- Biaya daun $\frac{2400kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 48.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2400kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 345.600,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.545.600,- +
=Rp. 20.445.600,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 20.826.300,-

Harga pokok produksi untuk 2400kg tempe atau pada bulan Mei adalah Rp.20.826.300,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah Rp20.826.300 / 2400kg =

Rp. 8.677,- (pembulatan dari 8677,62).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Mei)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1550kg x Rp.7500..... =Rp.11.625.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....=Rp. 900.000,- +
Rp.12.525.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1550kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 459.259,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1550kg}{2700kg} \times 195.000$... =Rp. 111.944,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 1.371.203,- +
=Rp 13.796.203,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu..... Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp. 14.189.836,-

Harga pokok produksi untuk 1550kg tahu adalah Rp.14.189.836,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Mei adalah
 $Rp.14.189.836/1550kg = Rp.9.155,-$ (pembulatan 9154,73).

f. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Juni)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2400kg x Rp. 7.700..... =Rp. 18.480.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 19.380.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2400kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 400.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2400kg}{3000kg} \times 65.000$ =Rp. 52.000,-
- Biaya daun $\frac{2400kg}{3000kg} \times 60.000$ =Rp. 48.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2400kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 345.600,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp 1.545.600,- +
=Rp 20.925.600,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 21.306.300,-

Harga pokok produksi untuk 2400kg tempe atau pada bulan Juni adalah Rp.21.306.300,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah Rp21.306.300 / 2400kg =

Rp. 8.878,- (pembulatan dari 8877,62).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Juni)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1800kg x Rp.7700..... =Rp.13.860.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.14.760.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1800kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 533.333,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1800kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 130.000,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 1.363.333,- +
=Rp 16.123.333,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu..... Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp.16.516.966,-

Harga pokok produksi untuk 1800kg tahu adalah Rp.16.516.966,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Juni adalah
Rp16.516.966/1800kg = Rp.9.176,- (pembulatan 9176,09).

g. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Juli)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2360kg x Rp. 8300..... =Rp.19.588.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 20.488.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2360kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 393.333,-
- Biaya minyak solar $\frac{2360kg}{3000kg} \times 65.000$ =Rp. 51.133,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung.....=Rp. 500.000,-
- Biaya daun $\frac{2360kg}{3000kg} \times 60.000$ =Rp. 47.200,-
- Biaya plastik $\frac{2360kg}{3000kg} \times 432.000$=Rp. 339.840,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.531.506,-+
=Rp. 22.019.506,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe..... Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp 22.400.206,-

Harga pokok produksi untuk 2360kg tempe atau pada bulan Juli adalah Rp.22.400.206,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp22.400.206 / 2360kg =$

Rp. 9.492,- (pembulatan dari 9491,61).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Juli)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1660kg x Rp.8300.....=Rp.13.778.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....= Rp. 900.000,- +
Rp.14.678.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1660kg}{2700kg} \times 800.000$=Rp. 491.851,-
- Listrik, Telepon, & Air.....=Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung.....=Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1660kg}{2700kg} \times 195.000$= Rp. 119.888,- +

Total biaya overhead.....= Rp. 1.311.739,- +
=Rp 15.989.739,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu..... Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah = Rp. 393.633,- +
Rp.16.383.372,-

Harga pokok produksi untuk 1660kg tahu adalah Rp.16.383.372,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Juli adalah
 $\text{Rp}16.383.372/1660\text{kg} = \text{Rp}9.869,-$ (pembulatan 9869,50).

h. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Agustus)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2300kg x Rp. 9000.....=Rp.20.700.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... ..=Rp. 900.000,- +
Rp. 21.600.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2300kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 383.333,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2300kg}{3000kg} \times 65.000$ =Rp. 49.833,-
- Biaya daun $\frac{2300kg}{3000kg} \times 60.000$ =Rp. 46.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Biaya plastik $\frac{2300kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 331.200,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.510.366,- +
= Rp 23.110.366,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP =Rp. 23.491.066,-

Harga pokok produksi untuk 2300kg tempe atau pada bulan Agustus adalah Rp.23.491.066,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.23.491.066 / 2300kg =$

Rp. 10.213,- (pembulatan dari 10.213,5).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Agustus)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1500kg x Rp.9000..... =Rp.13.500.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....=Rp. 900.000,- +
Rp.14.900.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1500kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 444.444,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1500kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 108.333,- +

Total biaya overhead..... = Rp. 1.252.777,- +
=Rp 15.652.777,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 593.633,-+
Rp.16.246.410,-

Harga pokok produksi untuk 1500kg tahu adalah Rp.16.246.410,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Agustus adalah
Rp16.246.410/1500kg = Rp.10.831,- (pembulatan 10830,94).

i. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (September)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2850kg x Rp. 9000.....=Rp.25.650.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 26.550.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2850kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 475.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2850kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 61.750,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung.....= Rp. 500.000,-
- Biaya daun $\frac{2850kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 57.000,-
- Biaya plastik $\frac{2850kg}{3000kg} \times 432.000$=Rp. 410.400,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.704.150,-+
= Rp 28.254.150,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 28.634.850,-

Harga pokok produksi untuk 2850kg tempe atau pada bulan September adalah Rp.28.634.850,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah Rp28.634.850 / 2850kg =

Rp. 10.047,- (pembulatan dari 10.047,31).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(September)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2400kg x Rp.9000..... =Rp.21.600.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.22.500.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2400kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 844.444,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2400kg}{2700kg} \times 195.000$... =Rp. 205.833,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 1.750.277,- +
=Rp 24.250.277,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp.24.643.910,-

Harga pokok produksi untuk 2400kg tahu adalah Rp.24.643.910,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan September adalah
Rp24.643.910/2400kg = Rp.10.268,- (pembulatan 10.268,29).

j. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Oktober)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2200kg x Rp. 9500..... =Rp.20.900.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 21.800.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2200kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 366.666,-
- Biaya minyak solar $\frac{2200kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 47.666,-
- Biaya daun $\frac{2200kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 44.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2200kg}{3000kg} \times 432.000$ = Rp. 315.360,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.473.692,- +
= Rp 23.273.692,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 23.654.392,-

Harga pokok produksi untuk 2200kg tempe atau pada bulan Oktober adalah Rp.23.654.392,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.23.654.392 / 2200kg =$

Rp. 10.752,- (pembulatan dari 10751,99).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Oktober)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1840kg x Rp.9500..... =Rp.17.480.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....=Rp. 900.000,- +
Rp.18.380.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1840kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 545.185,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1840kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 132.888,- +

Total biaya overhead..... = Rp. 1.378.073,- +
=Rp 19.758.073,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,-+
Rp.20.151.706,-

Harga pokok produksi untuk 1840kg tahu adalah Rp.20.151.706,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Oktober adalah
Rp20.151.706/1840kg = Rp.10.952,- (pembulatan 10952,01).

k. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (November)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1200kg x Rp. 10.000.. = Rp.12.000.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... = Rp. 900.000,- +
Rp. 12.900.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1200kg}{3000kg} \times 500.000$ = Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1200kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 26.000,-
- Biaya daun $\frac{1200kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 24.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{1200kg}{3000kg} \times 432.000$ = Rp. 178.800,- +

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.122.800,- +
=Rp 14.022.800,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +
-

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 14.403.500,-

Harga pokok produksi untuk 1200kg tempe atau pada bulan November adalah Rp.14.403.500,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah Rp. 14.403.500 / 1200kg =

Rp. 12.009,- (pembulatan dari 12009,91).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(November)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1350kg x Rp.10.000.....=Rp.13.500.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000.....= Rp. 900.000,- +
Rp.14.400.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1350kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 400.000,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... =Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1350kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 97.500,- +

Total biaya overhead.....= Rp. 1.197.500,- +
=Rp 15.897.500,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu.....Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu.....Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah= Rp. 393.633,- +
Rp.16.291.133,-

Harga pokok produksi untuk 1350kg tahu adalah Rp.16.291.133,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan November adalah
 $Rp.16.291.133/1350kg = Rp.12.067,-$ (pembulatan 12067,5).

I. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tempe (Desember)

Biaya bahan baku langsung perbulan 2820kg x Rp. 8500..... =Rp.23.970.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp. 24.870.000

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{2820kg}{3000kg} \times 500.000$ =Rp. 470.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{2820kg}{3000kg} \times 65.000$ = Rp. 61.100,-
- Biaya daun $\frac{2820kg}{3000kg} \times 60.000$ = Rp. 56.400,-
- Biaya tenaga kerja tak langsung..... = Rp. 500.000,-
- Listrik, Telepon, & Air..... = Rp. 200.000,-
- Biaya plastik $\frac{2820kg}{3000kg} \times 432.000$ =Rp. 406.080,-

Jumlah biaya Overhead adalah =Rp. 1.693.580,- +
= Rp 26.563.580,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan Mesin..... Rp.166.000
- Penyusutan Drum..... Rp. 10.400
- Pemeliharaan Mesin..... Rp.200.000
- Penyusutan Cetakan Tempe.....Rp. 400 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 380.700,- +
Total HPP Rp. 26.944.480,-

Harga pokok produksi untuk 2820kg tempe atau pada bulan Desember adalah Rp.26.944.480,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tempe adalah $Rp.26.944.480 / 2820kg =$

Rp. 9.554,- (pembulatan dari 9554,7).

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kg Tahu(Desember)

Biaya bahan baku langsung perbulan 1900kg x Rp.8.500.....=Rp.16.150.000,-
Biaya tenaga kerja tidak langsung..... =Rp. 500.000,-
Biaya tenaga kerja langsung perbulan 2 x Rp.450.000..... =Rp. 900.000,- +
Rp.17.550.000,-

Biaya overhead pabrik :

- Kayu bakar $\frac{1900kg}{2700kg} \times 800.000$ =Rp. 562.963,-
- Listrik, Telepon, & Air..... =Rp. 200.000,-
- Biaya minyak solar $\frac{1900kg}{2700kg} \times 195.000$ =Rp. 137.222,- +

Total biaya overhead..... =Rp. 900.185,- +
=Rp. 18.450.185,-

Biaya Penyusutan

- Penyusutan baskom Rp. 3.900
- Penyusutan mesin tahu..... Rp.166.000
- Pemeliharaan mesin tahu..... Rp.200.000
- Penyusutan drum..... Rp. 10.400
- Penyusutan saringan tahu..... Rp. 8.333
- Ember besar..... Rp. 5000 +

Jumlah biaya penyusutan adalah =Rp. 393.633,- +
Rp. 18.843.818,-

Harga pokok produksi untuk 1900kg tahu adalah Rp.18.843.818,-.

Harga pokok produksi untuk 1 kg tahu pada bulan Desember adalah
Rp18.843.818/1900kg = Rp.9.918,- (pembulatan 9917,98).

LAMPIRAN II

Perhitungan Biaya Produksi Yang dilakukan Oleh Perusahaan

Apabila perusahaan membeli kacang kedelai mentah sebagai bahan baku utama untuk produksi tahu dan tempe seharga Rp. 8500,-. Kemudian, kacang kedelai tersebut setelah diolah bertambah beratnya menjadi 2,5kg. Maka perusahaan mengambil kebijakan menjual produknya seharga Rp. 10.000,- dengan rincian :

Kacang setelah diolah menjadi	:	2,5 kg = Rp. 25.000
Harga beli /kg kacang kedelai	:	<u>Rp. 8.500</u> –
Keuntungan kotor /kg	:	Rp.16.500,-

Dengan keuntungan kotor Rp. 16.500 yang didapat oleh perusahaan untuk setiap kg nya, maka perusahaan berasumsi bahwa harga jual Rp.10.000 tidak akan merugikan mereka. Harga jual itu pun membuat mereka unggul dari segi harga apabila dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh kompetitor.

LAMPIRAN III

Tabel daftar peralatan yang digunakan dalam proses produksi tahu dan tempe :

No	Nama Peralatan	Jumlah	Harga Beli	Umur Ekonomis
1	Mesin	1	Rp. 10.000.000,-	5 tahun
2	Bak *	6	Rp. 50.000	1 tahun
3	Drum*	1	Rp. 500.000,-	2 tahun
4	Kain Saring Tahu	2	Rp. 25.000,-	1 bulan
5	Cetakan Tempe	8	Rp. 5.000,-	1 tahun
6	Ember Besar	4	Rp. 15.000,-	1 tahun
7	Ember Kecil*	3	Rp. 8.000,-	6 bulan
8	Baskom*	4	Rp. 70.000,-	3 tahun

Ket :

* : Digunakan untuk proses produksi tahu maupun tempe.

LAMPIRAN IV

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BENGKULU Telp. 21170 Bengkulu

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara anda memperoleh bahan baku (kacang kedelai)?

Jawaban : apabila kacang kedelai diperusahaan habis, maka saya melakukan pemesanan kegudang yang ada diManna ini. Setelah dipesan, kira-kira 1 jam kemudian maka kacang kedelai akan diantar perusahaan.

2. Berapa kg kacang kedelai yang dibutuhkan perusahaan anda dalam 1 bulan?

Jawaban : kebutuhan kacang kedelai selama 1 bulan itu tidak menentu. Tergantung banyak atau tidaknya proses produksi yang dilakukan. Tetapi saya selalu membeli kacang itu antar 500kg – 1ton setiap 2 minggu.

3. Bagaimana cara anda memproses kacang kedelai menjadi tahu & tempe?

Jawaban : proses produksi semuanya dilakukan manual kecuali pada saat penggilingan kacang kedelai.

4. Berapa tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi?

Jawaban :ada 2 orang dan semuanya laki-laki.

5. Berapa gaji tenaga kerja setiap bulan?

Jawaban : saya memberikan gaji kepada mereka sebesar Rp.30.000/hari.

Atau Rp.900.000/bulan.

6. Apakah anda telah melakukan perhitungan harga pokok produksi?

Jawaban : belum, karena saya belum mengerti tentang harga pokok produksi.

7. Berapakah harga jual tahu & tempe setiap kemasan?

Jawaban : setiap kemasan 1 kg tahu dan 1 kg tempe itu kita jual seharga
Rp.10.000- Rp.12.000.

8. Apa sajakah peralatan yang anda gunakan dalam memproduksi selain mesin dan berapa jumlahnya?

Jawaban : tertera pada lampiran II

9. Adakah terjadi perubahan harga pada bahan baku utama (kacang kedelai) selama 1 tahun terakhir?

Jawaban : ya, perubahan harga pada tahun 2013 terus terjadi setiap bulannya.

10. Strategi apa yang anda gunakan untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku?

Jawaban : saya menaikkan harga jual produk baik tahu maupun tempe.
Selain itu, dalam bulan-bulan tertentu saya mengurangi kuantitas produksi.

11. Apakah harga jual yang anda tetapkan bersifat konstan hingga akhir tahun?

Jawaban : tidak, saya melakukan perubahan harga beberapa kali. Hal ini saya lakukan untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.

LAMPIRAN V
FOTO-FOTO PENELITIAN

Tempe Plastik Kemasan 1kg Siap dipasarkan :



Tempe Kemasan Daun Ukuran 1kg :



Tahu putih :



Mesin Giling Tahu :



Mesin Giling Tempe :



Drum Perebusan ;



Tahu Selesai Diproduksi ;



Tempe Selesai Diproduksi :

